



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 1603-1610

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Periode Tahun 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia

Febby Febriana<sup>1</sup>, Indra Sulistiana<sup>2</sup>, Dhini Rusminah<sup>3</sup>

Universitas Pamulang Program Studi Manajemen

dosen10120@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen02868@unpam.ac.id<sup>2</sup>, dosen03079@unpam.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada sektor manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024 di Bursa Efek Indonesia. Kemudian yang kedua untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024. Dan yang ketiga untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah menjelaskan hubungan apakah Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan.*

*Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.*

### **1. Pendahuluan**

Di era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada publik atau *go public*. Salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya adalah melalui pasar modal. Pasar Modal yang efektif adalah pasar di mana harga sekuritas (saham, obligasi, dll.) sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia secara relevan dan cepat. Dalam pasar yang efektif, tidak ada investor yang dapat secara konsisten memperoleh keuntungan di atas rata-rata pasar tanpa mengambil risiko tambahan, karena semua informasi telah tercermin dalam harga. Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti dan Ni Luh Gde Novitasari (2022) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (investor). Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *price to book value* (PBV). Menurut Brigham & Houston (2011) dalam Farizki, Suhendro dan Endang (2021) *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini antara lain : likuiditas dan profitabilitas.

Menurut Brigham & Houston (2011) dalam Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti dan Ni Luh Gde Novitasari (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Munawir (2001) dalam Farizki, Suhendro dan Endang (2021) mengatakan profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. jangka pendeknya. Alat ukur yang sering digunakan dalam menilai likuiditas adalah current ratio, dimana rasio ini membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Berdasarkan penelitian terdahulu diperoleh perbedaan hasil akhir dimana hasil penelitian menunjukkan pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan terdapat hasil yang signifikan dan tidak signifikan untuk uji parsial seperti pada penelitian secara parsial dari Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti dan Ni Luh Gde Novitasari (2022) hasilnya secara parsial untuk likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan berbeda dengan penelitian dari Iman, Fitri

Nurfatma Sari dan Nanik Pujiati (2021) dimana likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan kemudian secara parsial untuk profitabilitas, penelitian dari Novianti, Dirvi Surya Abbas dan Triana Zuhrotun Aulia (2024) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan penelitian dari Farizki, Suhendro dan Endang Masitoh (2021) hasilnya Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah data rasio keuangan Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan tahun 2021 sd 2024 :

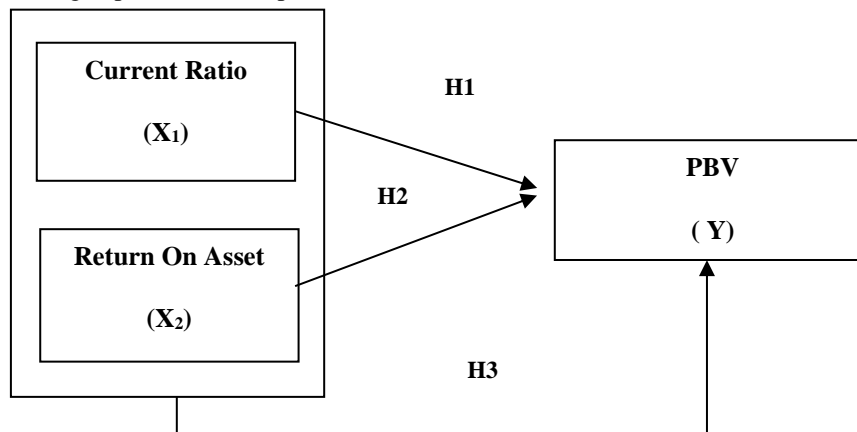
**Tabel 1.1 Data Rasio Keuangan Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan tahun 2021 sd 2024**

| Tahun | Likuiditas pada CR (%) | Profitabilitas pada ROA (%) | Nilai Perusahaan pada PBV (X) |
|-------|------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| 2021  | 258,00                 | 7,65                        | 2,70                          |
| 2022  | 273,96                 | 7,83                        | 2,70                          |
| 2023  | 289,84                 | 7,67                        | 3,05                          |
| 2024  | 286,13                 | 7,32                        | 3,06                          |

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia (2025)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2021 hingga 2024 mengalami fluktuasi namun berdasarkan data tahun 2024 perubahan yang terjadi kontradiksi antara teori Brigham Houston (2011) dan hasil penelitian terdahulu dengan data di lapangan dimana seharusnya Likuiditas (Current Ratio) dan Profitabilitas (Return On Asset) meningkat maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Price to Book Value) namun yang terjadi di tahun 2024 CR dan ROA menurun namun PBV meningkat. Berdasarkan data Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Rasio Profitabilitas pun di sektor ini harus segera ditingkatkan produktifitasnya.

Secara garis besar penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran yang memiliki gambaran relevansi antara variabel independen dengan variabel dependen yang terkait dimana *Price to Book Value* menjadi variabel dependen dari variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* yang merupakan variabel independensinya. Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini :



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Hipotesis Penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> = ‘Diduga terdapat pengaruh signifikan pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur periode tahun 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI).’
- H<sub>2</sub> = ‘Diduga terdapat pengaruh signifikan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur periode tahun 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI).’
- H<sub>3</sub> = ‘Diduga terdapat pengaruh signifikan pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur periode tahun 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI).’

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kemudian sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data laporan keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun

2021-2024. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 3.1 Penelitian Kuantitatif

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

**Tabel 3.1 Kolmogorov – Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test   |                         |                         |      |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
|  |                         | Unstandardized Residual |      |
| N  |                         | 48                      |      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                    | ,0000000                |      |
|  | Std. Deviation          | 1,43034253              |      |
| Most Extreme Differences   | Absolute                | ,112                    |      |
|  | Positive                | ,112                    |      |
|  | Negative                | -,074                   |      |
| Test Statistic   |                         | ,112                    |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>  |                         | ,175                    |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>   | Sig.                    | ,132                    |      |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound             | ,123 |
|  |                         | Upper Bound             | ,140 |
| a. Test distribution is Normal.  |                         |                         |      |
| b. Calculated from data.   |                         |                         |      |
| c. Lilliefors Significance Correction.   |                         |                         |      |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481. |                         |                         |      |

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai kolmogorov-Smirnov adalah 0,175 dan tidak signifikan dimana nilai K-S di atas 0,05 ( $0,175 > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima sehingga data residual terdistribusi normal.

##### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                             |            |                            |        |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardize d Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                 | B                           | Std. Error | Beta                       |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)      | 2,058                       | ,531       |                            | 3,880  | ,000 |                         |       |
|                           | Current Ratio   | -,003                       | ,001       | -,371                      | -2,480 | ,017 | ,841                    | 1,189 |
|                           | Return On Asset | ,151                        | ,067       | ,336                       | 2,247  | ,030 | ,841                    | 1,189 |

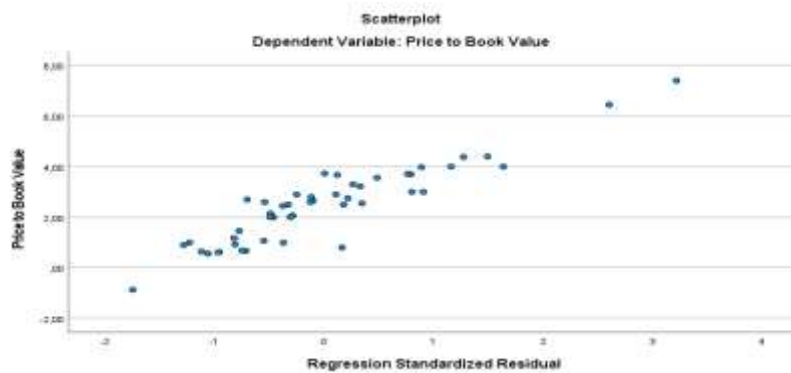
a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai *tolerance* pada nilai EPS sebesar 0,942 mendekati angka 1 dan ROA sebesar 0,942 mendekati angka 1 dan nilai VIF pada masing-masing variabel independen dibawah angka 10 dimana EPS ( $1,062 < 10$ ), dan ROA ( $1,062 < 10$ ). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independennya.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS Statistik versi 27 maka dapat digambarkan kurva scatter plot adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Grafik Scatter Plot**  
 Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan gambar di atas Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedasitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Tampak pada output di atas diagram pencar residual tidak bergelombang, tidak melebar dan tidak menyempit kemudian titik-titik menyebar secara acak serta data tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Kesimpulannya, regresi terbebas dari kasus heterokedasitas.

**Uji Otokorelasi**

**Tabel 3.3 Hasil Uji Otokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,389 <sup>a</sup> | ,151     | ,114              | 1,46178                    | 2,518         |

- a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio
  - b. Dependent Variable: Price to Book Value
- Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS maka Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 2,518 dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh batas bawah Durbin-Watson ( $d_L$ ) = 1,4500 dan batas atas Durbin-Watson ( $d_U$ ) = 1,6231 dimana  $4-d_U \leq d \leq 4-d_L$  atau  $2,377 \leq 2,518 \leq 2,550$  berarti meragukan atau tidak ada keputusan maka dapat dilanjutkan dengan uji Run-Test yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Uji Run Test**

| Runs Test               |                       |
|-------------------------|-----------------------|
|                         | Standardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -,18812               |
| Cases < Test Value      | 24                    |
| Cases >= Test Value     | 24                    |
| Total Cases             | 48                    |
| Number of Runs          | 30                    |
| Z                       | 1,313                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,189                  |
| a. Median               |                       |

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 27 (2025)

Berdasarkan uji Run-Test maka didapatkan hasil Asyms. Sig. (2-Tailed) yaitu 0,189 dimana  $0,189 > 0,05$  artinya penelitian ini tidak terjadi otokorelasi dan dapat dilanjutkan kepada proses penelitian selanjutnya.

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 3.5 Analisis Regresi Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)      | 2,058                       | ,531       |                           | 3,880  | ,000 |
|                           | Current Ratio   | -,003                       | ,001       | -,371                     | -2,480 | ,017 |
|                           | Return On Asset | ,151                        | ,067       | ,336                      | 2,247  | ,030 |

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,058 - 0,003X_1 + 0,151X_2 + e \text{ atau}$$

$$PBV = 2,058 - 0,003CR + 0,151ROA + e$$

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi dengan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 27 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,389 <sup>a</sup> | ,151     | ,114              | 1,46178                    | 2,518         |

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh dari CR dan ROA secara bersama-sama (simultan) terhadap PBV dapat diketahui dari *adjusted R<sup>2</sup>* pada tabel model summary yakni sebesar 0,151 x 100% = 15,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa CR dan ROA mampu menjelaskan PBV sebesar 15,1% atau 0,151 dan sisanya sebesar 84,9% disebabkan oleh faktor yang lain yang tidak diteliti misalnya rasio keuangan lainnya, kondisi perekonomian (Inflasi, Kurs Dollar terhadap Rupiah, BI rate, Bank Sentral Amerika), keadaan politik dan lain sebagainya.

### Uji t (Parsial)

**Tabel 3.7 Hasil Uji t (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)      | 2,058                       | ,531       |                           | 3,880  | ,000 |
|                           | Current Ratio   | -,003                       | ,001       | -,371                     | -2,480 | ,017 |
|                           | Return On Asset | ,151                        | ,067       | ,336                      | 2,247  | ,030 |

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 27 (2025)

**Pengaruh CR terhadap PBV**

Dari hasil tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai sig pada CR adalah 0,017. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,017 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai uji t pada CR didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah -2,480 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah dan derajat kebebasan  $(dk) = n - k = 48 - 3 = 45$  adalah -2,0141 sehingga dalam hal ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,480 > -2,0141$ ). Berdasarkan perhitungan tersebut maka  $t_{hitung}$  berada di penolakan  $H_0$  atau  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Pengaruh ROA terhadap PBV**

Dari hasil tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai sig pada ROA adalah 0,030. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,03 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai uji t pada ROA didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,247 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah dan derajat kebebasan  $(dk) = n - k = 48 - 3 = 45$  adalah -2,0141 sehingga dalam hal ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,247 > 2,0141$ ). Berdasarkan perhitungan tersebut maka  $t_{hitung}$  berada di penolakan  $H_0$  atau  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh CR dan ROA secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap PBV. Pengujian melalui uji F adalah pengujian dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 27 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Hasil Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 17,168         | 2  | 8,584       | 4,017 | ,025 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 96,156         | 45 | 2,137       |       |                   |
|                    | Total      | 113,324        | 47 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 27 (2025)

**Pengaruh CR dan ROA terhadap PBV**

Dari tabel hasil uji F di atas diperoleh nilai sig pada tabel anova adalah 0,025. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,025 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemudian untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,017 sedangkan F tabel dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh derajat kebebasan untuk pembilang  $(df1)$  adalah  $k - 1$  berarti  $df1 = 3 - 1 = 2$  dan derajat kebebasan untuk penyebut  $(df2) = n - k$  berarti  $df2 = 48 - 3 = 45$ . Maka didapat  $F_{tabel}$  dua arah sebesar 3,20. Hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,584 > 3,20$ ). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa CR dan ROA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**3.2 Pengujian Hipotesis 1**

Pada pengujian hipotesis ke 1 yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024. Berdasarkan hasil analisa SPSS diperoleh nilai sig pada CR adalah 0,017. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,017 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai uji t pada CR didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah -2,480 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah dan derajat kebebasan  $(dk) = n - k = 48 - 3 = 45$  adalah -2,0141 sehingga dalam hal ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,480 > -2,0141$ ). Berdasarkan perhitungan tersebut maka  $t_{hitung}$  berada di penolakan  $H_0$  atau  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori teori keagenan menurut Agus Sartono (2015:21) yaitu teori yang menyatakan bahwa pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang diterjemahkan sebagai memaksimumkan harga saham. Tetapi dalam kenyataannya tidak jarang manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan tersebut. Dengan demikian jika dihubungkan Penelitian dengan penelitian ini maka semakin tinggi nilai Likuiditas melalui *Current Ratio* berdampak pada semakin tinggi juga Nilai Perusahaan melalui *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Imam, Fitri dan Nanik (2021) dimana likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh penelitian dari Farizki, Suhendro dan Endang (2021) serta Anggita dan Andayani. (2022).

### 3.3 Pengujian Hipotesis 2

Pada pengujian hipotesis ke 2 yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024. Berdasarkan hasil analisa SPSS diperoleh nilai sig pada ROA adalah 0,030. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,03 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai uji t pada ROA didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,247 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah dan derajat kebebasan ( $dk = n - k = 48 - 3 = 45$ ) adalah -2,0141 sehingga dalam hal ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,247 > 2,0141$ ). Berdasarkan perhitungan tersebut maka  $t_{hitung}$  berada di penolakan  $H_0$  atau  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian sesuai dengan teori Sartono (2015:123) *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Apabila semakin tinggi ROA maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak dan sebaliknya. Pada penelitian ini nilai ROA yang dihasilkan perusahaan tinggi karena besarnya asset yang dikeluarkan sedangkan pencapaian laba meningkat pada Perusahaan Sektor Manufaktur. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Ni Made Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti, Ni Luh Gde Novitasari (2022) dimana Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Iman, Fitri Nurfatma Sari dan Nanik Pujiati (2021), Fridatien dan Ahmad Sahri Romadon (2024), Novianti, Dirvi Surya Abbas dan Triana Zuhrotun Aulia (2024), Ndruru dkk (2020), Nugraha dan Mohammad Fany Alfarisi (2020), Santoso dan Irawati Junaeni (2022), Anggita dan Andayani. (2022), serta Putri dan Desrir Miftah (2021).

### 3.4 Pengujian Hipotesis 3

Pada pengujian hipotesis ke 3 yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Sektor Manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024. Berdasarkan hasil analisa SPSS diperoleh nilai sig pada tabel anova adalah 0,025. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,025 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemudian untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,017 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh derajat kebebasan untuk pembilang ( $df1$ ) adalah  $k - 1$  berarti  $df1 = 3 - 1 = 2$  dan derajat kebebasan untuk penyebut ( $df2$ ) =  $n - k$  berarti  $df2 = 48 - 3 = 45$ . Maka didapat  $F_{tabel}$  dua arah sebesar 3,20. Hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,584 > 3,20$ ). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa CR dan ROA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Agus Sartono (2015:18) dimana pasar yang efisien yaitu *the efficient markets hypothesis* (EMH) yang berarti satu pasar dimana harga mencerminkan semua informasi yang diketahui atau *know information*. Pasar dikatakan efisien apabila terdapat begitu besar orang yang percaya bahwa pasar tidak efisien dan berusaha untuk memperoleh *excess return* yaitu *return* yang lebih besar dari pada yang semestinya sesuai dengan tingkat risiko suatu asset. Dengan demikian perusahaan sektor manufaktur akan lebih efektif jika rasio likuiditas dan profitabilitas ditingkatkan agar mendapatkan pasar efisien di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti dan Ni Luh Gde Novitasari (2022) dimana Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian yang sama diperoleh penelitian dari Fridatien dan Ahmad Sahri Romadon (2024), Novianti, Dirvi Surya Abbas dan Triana Zuhrotun Aulia (2024), Farizki, Suhendro dan Endang Masitoh (2021), Ndruru dkk (2020), Santoso dan Irawati Junaeni (2022), Anggita dan Andayani. (2022) serta Putri dan Desrir Miftah (2021).

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka sebagai bagian akhir dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024. Dengan demikian semakin tinggi nilai Likuiditas maka semakin tinggi Nilai Perusahaan. 2. Profitabilitas (*Return On Asset*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024. Dengan demikian semakin tinggi nilai Profitabilitas maka semakin tinggi Nilai Perusahaan. 3. Likuiditas (*Current Ratio*) dan Profitabilitas (*Return On Asset*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan 2024. Dengan demikian semakin tinggi nilai Profitabilitas dan Likuiditas maka semakin tinggi Nilai Perusahaan.

## Referensi

1. Anggita, Khosyi Tiara dan Andayani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 11, Nomor 3. Maret 2022, e-ISSN: 2460-0585. Hal : 1-20.
2. Apriantini, Ni Made, Ni Luh Putu Widhiastuti, Ni Luh Gde Novitasari. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran perusahaan Terhadap nilai perusahaan. *JURNAL KHARISMA, VOL. 4 No. 2, Juni 2022, E-ISSN 2716-2710*. Hal : 190-201.
3. Brigham, Eugene F & Jouel F. Houston. 2011. “Dasar-dasar Manajemen Keuangan”. Edisi Ke Sepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
4. Farizki, Febri Indra, Suhendro dan Endang Masitoh. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(1), Maret 2021*. Hal. 17-22.
5. Fridatien, Ericke dan Ahmad Sahri Romadon. (2024). Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan Leverage terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Edunomika – Vol. 08, No. 01, 2024*. Hal : 1-9.
6. Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari dan Nanik Pujiati. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, Volume 19 No. 2 September 2021, P-ISSN 1411-863, E-ISSN 2550-1178*. Hal : 191-198.
7. Ndruru, Martonius, Pelita Br. Silaban, Jenni Sihaloho, Kwinta Monika Manurung, Tetty Tiurma Uli Sipahutar. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 4 No. 3, 2020, P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306*. Hal : 390-405.
8. Novianti, Mia, Dirvi Surya Abbas dan Triana Zuhrotun Aulia. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), Vol.2, No.1 Januari 2024, e-ISSN: 2964-9943; p-ISSN: 2964-9722*. Hal : 56-66.
9. Nugraha, Rizky Adhitya dan Mohammad Fany Alfarisi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional, e-ISSN : 2597 - 4084, Volume 5 No.2 2020*. Hal : 370-377.
10. Putri, Azlin Shakila dan Desrir Miftah. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 2, No. 2, Juli 2021, E ISSN 2721-1819 | P ISSN 2721-2416. Hal : 259-277.
11. Sartono, Agus. 2015. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat”. Yogyakarta: BPFE.
12. Santoso, Buono Aji dan Irawati Junaeni. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, e-ISSN : 2548-9224 / p-ISSN : 2548-750, Volume 6 Nomor 2, April 2022*. Hal : 1597-1609.
13. [www.idx.com](http://www.idx.com)